

## ABSTRAK

Perataan laba merupakan salah satu pola dari manajemen laba. Manajemen berusaha menstabilkan (meratakan) laba perusahaan selama beberapa periode. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan 76 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun mulai tahun 2008 hingga 2011 dengan metode seleksi *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan Indeks Eckel untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan praktek perataan laba. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perataan Laba, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan. Analisa statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji statistik deskriptif, analisis regresi, dan regresi logistik melalui pengujian *multivariate*. Hasil dari klasifikasi menunjukkan adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik di BEI.

Pada analisis *multivariate* terhadap keempat variabel independen, ternyata hanya variabel *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Pada analisis regresi, tidak ditemukan pengaruh praktik perataan laba terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: perataan laba, nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan.